

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoadmodjo, 2014). Menurut judul yang peneliti ambil maka, penelitian ini variabelnya adalah variabel terikatyaitu : Pengaruh Konseling Menggunakan ABPK Dalam Pengambilan Keputusan Kontrasepsi Pada Ibu Nifas Di PMB Nur Kusuma Grobogan .

Menurut (Notoadmodjo, 2014), variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau *independen variables* atau resiko. Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab (Notoadmodjo, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengaruh konseling

##### **2. Variabel Dependen**

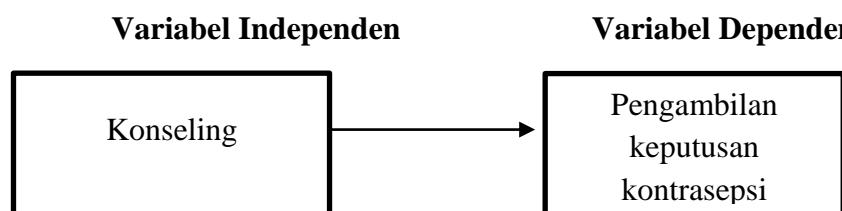
Variabel ini sering disebut variabel tergantung, terikat, akibat, terpengaruh atau *dependen variables* atau variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoadmodjo, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan kontrasepsi.

## B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

### 1. Kerangka Konsep

Agar memperoleh gambaran secara jelas kearah mana penelitian itu berjalan atau data yang dikumpulkan, perlu dirumuskan kerangka konsep penelitian. Kerrangka konsep penelitian pada hakikatnya adalah suatu uraian dan visualisasi konsep-konsep serta variabel-variabel yang akan diukur (*diteliti*) (Notoadmodjo, 2014).

Berdasarkan kajian kerangka teori maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian**

### 2. Hipotesis

Hipotesis pada hakikatnya adalah dugaan sementara terhadap terjadinya hubungan variabel yang akan diteliti agar analisis penelitian itu terarah (Notoadmodjo, 2014). Hipotesis ini adalah :

Ha : Ada kah pengaruh konseling menggunakan ABPK dalam pengambilan keputusan kontrasepsi pada ibu nifas

Ho : Tidak ada pengaruh konseling menggunakan ABPK dalam pengambilan keputusan kontrasepsi pada ibu nifas

### C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (*diperoleh*) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau car-cara lain dari kuantifikasi (*pengukuran*) (Sujarweni, 2014).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen, *one group pretest* dan *posttest design* yaitu dengan cara mengukur pengambilan keputusan alat kontrasepsi ibu sebelum dan sesudah diberikan konseling dan untuk mengidentifikasi pengaruh konseling menggunakan ABPK Dalam Pengambilan Keputusan Alat Kontrasepsi Pada Ibu Nifas Di PMB Nur Kusuma Grobogan(Notoatmodjo,2012).

Pre test	Perlakuan	Post test
01	X	02

Keterangan :

01 : sebelum konseling

X : konseling

02: sesudah konseling

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang atau objek dengan satu karakteristik umum yang dapat di observasi serta mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti (sulistyaningsih, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Semua wanita di PMB Nur Kusuma Grobogan dengan pengambilan sampel dari bulan Mei 2022 dengan jumlah sampel 30 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada di PMB Nur Kusuma Grobogan menggunakan rumus slovin(Notoadmodjo, 2018). Sampel berjumlah 30 responden.

### 3. Teknik sampling

Dalam pengambilan data yang akan di teliti dengan menggunakan teknik non probability sampling yaitu total sampling. Non probability adalah pengambilan sampel yang tidak di dasarkan atas kemungkinan yang dapat di perhitungkan. Pengambilan sampel secara *total* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30responden yang berada di wilayah PMB Nur Kusuma Grobogan(Notoadmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Kriteria inklusi:

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Ibu masa nifas di PMB Nur Kusuma
- c) Tidak mengalami gangguan komunikasi
- d) Dapat berbahasa Indonesia

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang tidak ada ditempat penelitian
- 2) Responden yang mengundurkan diri menjadi responden.
- 3) Responden yang tidak bersedia untuk diteliti
- 4) Ibu masa nifas dengan komplikasi seperti perdarahan pervagina, infeksi dan nyeri epigastrik

c. Kriteria Dropout

- 1) Responden yang tidak mengisi kusioner dengan benar
- 2) Responden yang tidak jujur dalam pengisian

**E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di PMB Nur Kusumapelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2022.

**F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (*alat ukur*) (Notoadmodjo, 2014). Adapun definisi operasional penelitian ini akan dijabarkan pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
Variabel independen: Konseling	Proses pemberian informasi tentang berbagai metode kontrasepsi mulai dari pengertian, indikasi, samping, dan kerugian dari masing-masing metode kontrasepsi yang dilakukan petugas KB sebelum calon akseptor menentukan pilihan kontrasepsi yang dipilih	Menggunakan kegiatan pelaksanaan konseling /kuesioner	1. Kurang, skor $\leq 5$ 2. Sedang, skor 6-8 3. Baik, skor 9-10	Ordinal
Variabel dependen: Pengambilan keputusan kontrasepsi	Calon akseptor KB yang ingin memilih alat kontrasepsi setelah diberikan konseling oleh petugas ditinjau dari pertimbangan indikasi, samping, keuntungan, dan kerugian dari masing-masing metode kontrasepsi	Kuesioner	1. Tidak tepat=skor 0 2. Tepat=skor 1	Nominal

## G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara penelitian yang digunakan kepada subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan (Nursalam, 2008). Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, observasi, angket/kuesioner, pengukuran (Hidayat, 2017). Berdasarkan jenis data penelitian, data yang dikumpulkan yaitu:

### 1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat A. Aziz Alimul, 2017). Dalam skripsi ini menggunakan angket tertutup yaitu merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban pertanyaan. Sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2010).

#### a) Kelebihan dan Kekurangan angket menurut Nototamodjo (2018)

sebagai berikut:

Kelebihan :

1) Dalam waktu singkat (serentak) dapat diperoleh data yang banyak.

2) Menghemat tenaga, dan mungkin biaya.

- 3) Responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya, sehingga tidak terlalu terganggu bila dibandingkan dengan wawancara.
- 4) Secara psikologis responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka, dan sebagainya

Kekurangan :

- 1) Jawaban akan lebih banyak dibumbui dengan sikap dan harapan-harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif.
  - 2) Dengan adanya bentuk (susunan) pertanyaan yang sama untuk responden yang sangat hiterogen, maka penafsiran pertanyaan akan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial, pendidikan dan sebagainya dari responden.
  - 3) Tidak dapat dilakukan untuk golongan masyarakat yang buta huruf.
  - 4) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab, akan terjadi kemacetan, dan mungkin responden tidak akan menjawab seluruh angket.
  - 5) Sangat sulit untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan secara cepat dengan menggunakan bahasa yang jelas atau bahasa yang sederhana
2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi

perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Sujarwени, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencari literatur perpustakaan baik dari buku maupun literatur jurnal internet serta dari kader/bidan di wilayah PMB Nur Kusuma.

### 3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitianKepada Ketua Program Studi S1 Kebidanan An Nuur Purwodadi.
- b. Meminta surat izin untuk dipublikasikan Kepada Kepala PMB Nur Kusuma sebagai bukti akan melakukan penelitian di PMB tersebut.
- c. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- d. Peneliti memilih dan melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai dokumentasi
- e. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform concen*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden

- f. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner, memberikan kuesioner dan menginformasikan agar teliti dalam mengisi secara lengkap. Apabila responden belum mengerti, responden dapat bertanya kepada peneliti Selanjutnya peneliti menjelaskan.
- g. Setelah kuesioner di isi, kuesioner diminta kembali oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data.

## **H. Instrumen/Alat pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nototamodjo, 2018). Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari:

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang persepsi masyarakat tentang pengaruh konseling menggunakan ABPK dalam pengambilan keputusan kontrasepsi pada ibu nifas

#### a. Lembar kuesioner A

Penelitian ini terkait dengan identitas responden yaitu terdiri dari 6 pertanyaan yang diisi oleh responden. Data demografi

responden yang terdiri atas : umur, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan. Kuesioner berupa check list (✓)

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner tentang identitas responden**

<b>Aspek identitas responden</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>No. Responden</b>	A1
<b>Umur</b>	A2
<b>Jenis Kelamin</b>	A3
<b>Pendidikan</b>	A4
<b>Pekerjaan</b>	A5

b. Lembar kuesioner B

Kuesioner B mengenai kegiatan pelaksanaan konseling dijawab dengan memberikan tanda silang pada opsi jawaban yang diinginkan.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal kegiatanpelaksanaankonseling**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor soal</b>
1.	Kegiatan pelaksanaan konseling	1-10
	Total	

c. Lembar kuesioner C

Kuesioner penelitian ini terkait dengan pengambilan keputusan alat kontrasepsi

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner pengambilan keputusan alat kontrasepsi**

No	Indikator
1.	Pernah menjadi akseptor
2.	Pernah mendapatkan konseling kb
3.	Apakah sudah memutuskan menjadi akseptor kb
4.	Apakah memilih atas sesuai kemauan
5.	Apakah diminta persetujuan sebelum dan sesudah ber kb

Menurut (Notoadmodjo, 2014) dan (Wasis 2008) cara melakukan uji coba alat ukur dengan teknik analisis instrumen sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Nototamodjo, 2018). Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik kolerasi yang dipakai adalah teknik kolerasi "product moment" yang rumusnya sebagai berikut:

$$R = \frac{N(ExY)(ExEY)}{\sqrt{NEX - EX}(NEX - EY)}$$

**Gambar 3.3 Rumusan Pearson Product Moment**

Keterangan :

N: Jumlah responden

X: Pertanyaan

Y: Skor tota

XY: Skor pertanyaan nomor 1 dikali skor to

Keputusan penilaian uji validitas menggunakan kriteria koefisien r table dengan ketentuan. Apabila nilai koefisien (r hitung > r tabel) maka keputusan alat ukur r tabel (0,444) tersebut valid dengan taraf signifikan 5%.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Nototamodjo, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien alfa (Cronbach's Alpha). Uji ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel (Sujarweni, 2014) (Sujarweni, 2014). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

**Gambar 3.4 Rumusan Reliabilitas**

Keterangan :

r : Koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : total varians butir

$\sigma t^2$  : total varians

## I. Analisa Data

### 1. Prosedur Pengolahan Data

Menurut Hidayat A. Aziz Alimul, (2017) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantarnya sebagai berikut :

#### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul sebelum proses memasukkan data. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti setiap lembar kuesioner pengaruh konseling terhadap akseptor kb dalam pengambilan keputusan pada masa nifas. *Editting* dapat dilakukan dengan meneliti setiap lembar agar data yang meragukan atau salah dapat diperbaiki.

#### b. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (*angka*) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. *Entry*

*Entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

d. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan, yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak akan dianalisis.

## 2. Teknik Analisa Data

Rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisi ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Nototamodjo, 2018). Pada penelitian ini variabel telah digambarkan dalam bentuk frekuensi dengan karakteristik responden yang meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggambarkan masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu pengaruh konseling menggunakan ABPK dalam pengambilan

keputusan kontrasepsi pada ibu nifas. Sedangkan presentase dari tiap variabel dibuat dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : jumlah pertanyaan benar

n : jumlah semua pertanyaan

#### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dan digunakan untuk melihat keterikatan antara variabel satu dengan yang lainnya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis T- berpasangan tentang pengaruh konseling menggunakan ABPK dalam pengambilan keputusan alat kontrasepsi pada masa nifas di PMB Nur Kusumadengen melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk sampel  $\leq 50$  maka menggunakan uji *shapiro wilk* dan jika sampel  $\geq 50$  maka menggunakan uji *kolmogrov smirnow*. Jika sebaran data normal menggunakan uji paired sample t-test. Jika sebaran data tidak normal maka uji yang digunakan adalah *uji Wilcoxon*(Nototamodjo, 2018).

## J. Etika penelitian

Etika penelitian adalah etika penelitian yang ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti, yang harus diperhatikan secara etika. Etika peneliti bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang diteliti (Notoadmodjo, 2014). Etika penelitian dalam penelitian ini :

1. *Informant consent* (lembar persetujuan)

*Informant consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan (*informant consent*). Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Dilakukan dengan cara menanda tangani lembar persetujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Privacy* merupakan semua orang memiliki hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan dirinya. Cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Karena ketika peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi jelas menyatakan waktu dan merampas *privacy* responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Maka kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah isinya perlu dijamin oleh peneliti.

#### *4. Justice*

Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskrimasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

#### *5. Beneficience (manfaat)*

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing- masing dimensi dapat segera dilakukan.

## K. Alur Penelitian

Tahapan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram alir sebagai berikut :

